Ancaman Internal dan eksternal bagi Indonesia?

Jawab:

INTERNAL

1. Instabilitas politik: Ketegangan politik, konflik antar-pihak, atau masalah dalam sistem politik dapat mengganggu stabilitas dan konsistensi kebijakan di Indonesia.
2. Ketidaksetaraan sosial-ekonomi: Ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok masyarakat, dapat menciptakan ketegangan sosial dan ketidakpuasan yang berpotensi menimbulkan konflik.
3. Ekstremisme dan terorisme: Adanya kelompok-kelompok ekstremis yang berusaha untuk merusak stabilitas dan keamanan dapat menjadi ancaman serius bagi Indonesia.
4. Korupsi: Korupsi dalam berbagai tingkatan pemerintahan dapat merusak tata kelola yang baik, menghambat pertumbuhan ekonomi, dan memperburuk ketidakadilan sosial.

Ekternal

1. Perubahan iklim: Perubahan iklim global dapat berdampak negatif pada Indonesia, termasuk kenaikan permukaan laut, cuaca ekstrem, dan kerusakan ekosistem. Hal ini dapat mempengaruhi keberlanjutan sumber daya alam, pertanian, dan menyebabkan migrasi yang besar.
2. Konflik regional: Ketegangan politik dan konflik di kawasan sekitar Indonesia, seperti konflik di Laut Cina Selatan, dapat memiliki implikasi negatif terhadap stabilitas dan keamanan nasional.
3. Ancaman keamanan lintas negara: Perdagangan ilegal, penyelundupan narkoba, dan kejahatan lintas batas lainnya dapat membahayakan keamanan dan stabilitas di Indonesia.
4. Krisis kesehatan global: Wabah penyakit, seperti pandemi COVID-19, dapat memiliki dampak besar pada kesehatan masyarakat, perekonomian, dan stabilitas sosial di Indonesia.

Peran Mahasiswa dalam mewujudkan integrasi nasional

Jawab

Peran mahasiswa dalam mewujudkan integrasi nasional sangat penting. Sebagai generasi muda yang terdidik dan berpotensi, mahasiswa memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara signifikan dalam membangun persatuan dan kesatuan di Indonesia. Adapun peranya :

1. Pendidikan dan Kesadaran
2. Kegiatan Interaksi Antarbudayaan
3. Riset dan Studi Kebijakan
4. Kegiatan Sosial dan Relawan
5. Advokasi dan Partisipasi Politik
6. Pemanfaatan Teknologi dan Media Sosial

Krisis dan Identitas Nasional

Jawab

* Krisis identitas nasionnak juga disebabkan ole kurangnya negara mengenalkan identitas nasional kepada masarakat.
* Identitas nasional Indonesia adalah kemajemukan yang ada di Indonesia, seperti budaya, suku, agama, bahasa daerah
* Krisis dapat menciptakan tantangan yang signifikan bagi identitas nasional, menguji solidaritas dan persatuan masyarakat, serta mengubah persepsi dan pandangan tentang diri nasional.
* Berikut adalah dampak kriris dari identitas nasional:
* Pemertahanan Nilai-nilai dan Identitas Budaya
* Solidaritas Nasional
* Persepsi Terhadap Pemerintah dan Negara
* Pengaruh Media dan Narasi
* Transformasi Identitas

Demokrasi dan Konstitusi

Jawab

* Demokrasi adalah sistem pemerintahan di mana kekuasaan berada di tangan rakyat
* konstitusi adalah dokumen hukum atau undang-undang tertinggi dalam suatu negara yang menetapkan kerangka dasar, struktur, dan prinsip-prinsip dasar yang mengatur pemerintahan negara serta hak-hak dan kewajiban warga negara.
* Konstitusi dapat menjadi dasar hukum yang mengatur prinsip-prinsip demokrasi dalam suatu negara.
* konstitusi juga berfungsi sebagai alat untuk melindungi hak-hak minoritas, memastikan perlindungan hak asasi manusia, dan menjaga keseimbangan kekuasaan antara pemerintah dan warga negara.(Dalam system demokrasi)
* konstitusi menjadi landasan hukum yang dijunjung tinggi dan diikuti oleh pemerintah dan warga negara.(Demokrasi konstitusional)

Demokrasi dan HAM

* Demokrasi dan hak asasi manusia (HAM) adalah dua konsep yang sangat erat kaitannya.
* Demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang memberikan kekuasaan kepada rakyat atau warga negara, sedangkan HAM adalah hak-hak yang dimiliki oleh setiap orang tanpa diskriminasi dan harus dihormati dan dilindungi oleh pemerintah.
* Demokrasi dan HAM saling melengkapi satu sama lain. HAM diperlukan untuk melindungi kebebasan individu dan mencegah penyalahgunaan kekuasaan pemerintah.
* Demokrasi memberikan cara bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam proses politik dan mempengaruhi keputusan pemerintah dengan cara yang mempromosikan perlindungan HAM.

Kebudayaan Nasional

* Nasionalisme adalah paham kebangsaan yang tumbuh karena adanya persamaan nasib dan sejarah serta kepentingan untuk hidup bersama sebagai suatu bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, demokratis dan maju dalam satu kesatuan bangsa dan negara serta cita-cita bersama guna mencapai, memelihara dan mengabdi identitas, persatuan, kemakmuran dan kekuatan atau kekuasaan negara bangsa yang bersangkutan. Tujuan Menjamin kemauan dan kekuatan mempertahankan masyarakat nasional melawan musuh dari luar sehingga melahirkan semangat rela berkorban. Menghilangkan Ekstremisme (tuntutan yang berlebihan) dari warga negara (individu dan kelompok).

Contoh sikap:

- mencintai alam dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitar

- menciptakan kerukunan antar lingkungan, suku, dan agama

- taat terhadap hukum negara

- selalu melestarikan budaya dengan bangga

- berusaha mempertahankan produk dalam negeri

* Kebudayaan merujuk pada pola-pola perilaku, norma, nilai, keyakinan, pengetahuan, dan kesenian yang dimiliki dan dipraktikkan oleh suatu kelompok atau masyarakat.
* Kebudayaan membentuk identitas suatu kelompok atau masyarakat, dan setiap kelompok memiliki kebudayaannya sendiri yang unik.

Gerakan Separatisme

Gerakan separatisme adalah upaya dari sekelompok orang atau daerah yang ingin memisahkan diri atau meraih kemerdekaan dari suatu negara atau entitas politik yang lebih besar. Gerakan ini sering kali didorong oleh perbedaan budaya, agama, bahasa, sejarah, atau faktor-faktor politik dan ekonomi lainnya.

Kebudayaan daerahhh